

# Analisis Faktor Kendala Berwirausaha bagi Lulusan Sarjana Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Alvin Maxwell<sup>1</sup>, Karina Agustin<sup>2</sup>

**Abstract:** In starting a new business or becoming an entrepreneur, one can face many obstacles. This study aims to see what obstacles are experienced by S-1 graduates of the Faculty of Industrial Technology in entrepreneurship. Constraints faced can be seen from what factors influence in starting a new business. At the beginning of the study, the constraint factors in entrepreneurship were collected through previous research. The constraint factors that have a relationship with building a new business are as follows: entrepreneurship planning, Internal, leadership, environment. The method used to collect data in this research is by distributing questionnaires to graduates of the Faculty of Industrial Technology. The number of respondents obtained is 98 people who come from 4 study programs. Analysis of the results of the questionnaire using Structural Equation Modeling with SmartPLS 3.0. shows that entrepreneurship planning has no significant effect on entrepreneurship constraints. Meanwhile, Internal, leadership, and environmental factors significantly influence or have an impact on the obstacles that may be faced in entrepreneurship..

**Keywords:** factor analysis; structural equation modeling; entrepreneurial constraints

## Pendahuluan

Kewirausahaan sendiri menjadi salah satu faktor sebuah negara dapat dikatakan sebagai negara maju. Pemerintah Indonesia pada tahun 2021 menargetkan pada tahun 2024 jumlah wirausaha di Indonesia bertumbuh menjadi empat persen. tingkat pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia cukup tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara untuk pertumbuhan kewirausahaan. Jumlah wirausaha di Indonesia sekitar 3,1 persen dari total penduduk (Sulaiman [1]). Meningkatnya jumlah wirausaha di Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan roda perekonomiannya. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya jumlah wirausaha, jumlah lapangan kerja juga semakin meningkat sehingga roda perekonomian dapat berjalan (Sulaiman [1]). Angka 4 persen untuk wirausahawan di Indonesia masih membutuhkan kurang lebih 4 juta wirausahawan baru untuk mendorong perekonomian Indonesia. kendala yang dihadapi dalam memulai sebuah bisnis salah satunya dari sisi pengetahuan.

menyatakan masih perlu dilakukan pelatihan untuk perijinan, perhitungan modal, inovasi, dan lain-lain (Kusumawardhani *et al.* [2]). Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam berwirausaha adalah Internal, Kepemimpinan, Lingkungan (Ginting *et al.* [3]). ide bisnis dan jaringan sosial dapat menjadi kendala dalam berwirausaha (Rahayu [4]; Ginting *et al.* [3]). permodalan juga menjadi salah satu kendala lain yang dihadapi dalam membangun usaha baru atau menjadi wirausahawan (Hisrich *et al.* [5]).

## Metode Penelitian

Metode untuk pengumpulan data menggunakan *google form*. Metode analisa uji Validitas, uji reliabilitas, *outer model* dan *inner model*.

## Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada tahap ini akan dilakukan pencarian data-data dari masa lalu atau mencari referensi tentang kendala yang dialami lulusan S-1 teknologi industri untuk berwirausaha. Penelitian juga dilanjutkan mencari kendala-kendala yang dialami oleh lulusan S-1 untuk berwirausaha melalui jurnal, buku cetak dan teori-teori yang berhubungan dengan kendala yang dialami pada saat membangun atau mendirikan usaha baru yang dirintis. Identifikasi bertujuan untuk mencari variabel-kendala dalam berwirausaha yang pernah diteliti.

<sup>1,2</sup> Fakultas Teknologi Industri, Program Studi Teknik Industri, Universitas Kristen Petra. Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236. Email: alvinmaxwell.07am@gmail.com, karinaagustin@petra.ac.id

## Studi Literatur

Teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang didapat dari jurnal dan buku cetak. Pada tahap ini melalui literatur yang telah dikumpulkan akan digunakan sebagai kendala yang dihadapi dalam berwirausaha atau membangun usaha baru. Kurangnya minat berwirausaha dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha (Rosmianti *et al.* [6]). Salah satu permasalahan tersulit dalam membangun usaha baru adalah modal untuk memulai usaha baru (Hisrich [5]). Ide bisnis sendiri sebenarnya banyak tetapi dikarenakan terlalu banyak ide bisnis membuat banyak orang bingung untuk memilih bisnis yang ingin mereka lakukan (Rahayu [4]). Wirausaha dapat menemukan ide bisnis baru dengan mengkombinasikan kesempatan yang ada pada Lingkungan (Kristanto [7]). Minat berwirausaha timbul dikarenakan ada beberapa faktor yaitu faktor dari luar (Ginting *et al.* [3]). Salah satu kendala yang dihadapi dalam berwirausaha adalah kurangnya kepemimpinan (Ginting *et al.* [3]).

## Penentuan Populasi dan Sampel

Pada tahap ini dilakukan penentuan jumlah populasi lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri. Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang diteliti. Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang menggambarkan populasi.

## Definisi Operasional Variabel

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui definisi dari setiap aspek dari kendala yang dihadapi lulusan S-1 teknologi industri untuk berwirausaha. variabel yang digunakan yaitu endogen dan eksogen. Variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terhadap variabel endogen

## Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang dilakukan ini variabel endogennya adalah kendala berwirausaha. Kendala berwirausaha dibagi dalam beberapa bagian yaitu ide bisnis, permodalan, jaringan sosial. Kendala berwirausaha adalah permasalahan apa saja yang dihadapi untuk memulai usaha baru atau menjadi wirausahawan. Variable endogen akan menjadi variable yang berhubungan dengan variable eksogen. Pada variable endogen akan dikelompokkan kedalam kendala berwirausaha.

## Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terhadap variabel endogen. Dalam penelitian ini variabel eksogen terbagi atas perencanaan berwirausaha, internal, kepemimpinan, lingkungan. Perencanaan berwirausaha bisa dikatakan bagaimana lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri mempersiapkan atau memiliki rencana untuk menjadi wirausahawan. Internal berarti rasa yakin, percaya diri, kekuatan tekad, keberanian. Kepemimpinan yang memiliki arti kemampuan seseorang untuk mengolah, menanggung beban yang berat.

## Perancangan Kuesioner

Perancangan kuesioner dilakukan dengan mengumpulkan variable yang didapat melalui hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Kuesioner yang telah dibuat disebarakan melalui media *google form*. Pertanyaan yang dilakukan dalam penelitian adalah pertanyaan tertutup dan terbuka

## Pengujian Kuesioner

Pada tahap ini kuesioner yang telah disebarakan akan dilakukan pengujian untuk mengetahui valid dan *reliable* kuesioner yang telah dibuat. Pengujian uji validitas dan uji reliabilitas akan menggunakan IBM SPSS.

## Pengumpulan Data

Pada tahap ini Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Penyebaran dilakukan terhadap data yang telah teruji valid dan *reliable*.

## Screening Data

*Screening* data yang dilakukan terhadap hasil kuesioner yang telah disebarakan. Tujuan dari *screening* data ini adalah melihat apakah responden sudah mengisi sesuai yang diarahkan. Setelah data kuesioner terisi dengan baik maka dilanjutkan dengan pengolahan data.

## Pengolahan dan Analisa Data

Data yang didapat dari penyebaran kuesioner dianalisa dengan aplikasi Smart PLS. Data akan Dilakukan juga uji hipotesa untuk tahap ini, uji hubungan antara satu faktor dengan faktor lain. Pengujian dilakukan hubungan antara variable yang telah didapat dari survey.

## Hasil dan Pembahasan

### Demografi Responden

Pengelompokan data dibagi menjadi tiga kategori yaitu jenis kelamin, minat berwirausaha, jurusan. Kriteria untuk responden adalah lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri yang baru lulus maksimal 2 tahun. Hasil dari pengumpulan data total responden sebanyak 98 orang.

**Tabel 1.** Profil responden

Profil	Persentase (%)
Jenis kelamin	
Laki-laki	73%
Perempuan	27%
Minat Berwirausaha	
Ya	84,7%
Tidak	15,3%
Jurusan	
Teknik Industri & IBE	31%
Teknik Elektro	6%
Teknik Mesin	23%
Teknik Informatika & SIB	40%

Tabel di atas menjelaskan perbandingan responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Data didapatkan menunjukkan laki-laki sebesar 73 persen dengan jumlah 70 orang. Untuk responden perempuan sebesar 27 persen dengan jumlah 27 orang. Data minat berwirausaha responden dibagi menjadi dua bagian yaitu ya untuk berminat dalam berwirausaha dan tidak berminat dalam berwirausaha. Data untuk responden yang berminat sebesar 84,7 persen atau berjumlah 83 orang. Data untuk responden yang tidak berminat dalam berwirausaha sebesar 15,3 persen dengan jumlah 15 orang.

### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Kelayakan Kuesioner

Uji validitas dilakukan agar peneliti mengetahui apakah pertanyaan yang disediakan telah mewakili indikator secara tepat. Pertanyaan yang disediakan pada kuesioner bisa dikatakan valid apabila hasil dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $r$  tabel sebesar 0,3291 dan taraf signifikan sebesar 5%.

Hasil uji validitas perencanaan berwirausaha menunjukkan bahwa ketiga pertanyaan yang diajukan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,329. Hasil uji validitas faktor internal menunjukkan bahwa empat pertanyaan yang diajukan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari

0,329 dan lima pertanyaan tidak valid dengan  $r$  hitung lebih kecil 0,329. Hasil uji validitas kepemimpinan menunjukkan bahwa empat pertanyaan yang diajukan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,329 dan dua pertanyaan tidak valid dengan  $r$  hitung lebih kecil 0,329. Hasil uji validitas faktor lingkungan menunjukkan bahwa ketiga pertanyaan yang diajukan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,329. Hasil uji validitas faktor internal menunjukkan bahwa sembilan pertanyaan yang diajukan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,329 dan tiga pertanyaan tidak valid dengan  $r$  hitung lebih kecil 0,329. Hasil uji reabilitas perencanaan berwirausaha menunjukkan reliabel dengan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,8. Hasil uji reabilitas faktor internal menunjukkan reliabel dengan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,8. Hasil uji reabilitas kepemimpinan menunjukkan reliabel dengan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,8. Hasil uji reabilitas faktor lingkungan menunjukkan reliabel dengan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,8. Hasil uji reabilitas kendala berwirausaha menunjukkan reliabel dengan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 yaitu 0,8. Dari uji yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa pertanyaan yang telah lolos uji dapat digunakan untuk penyebaran.

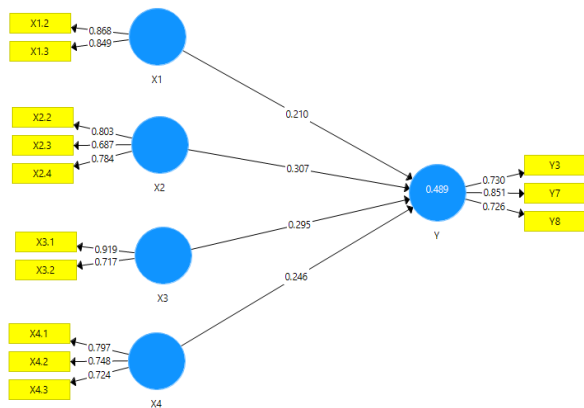
### Analisa Statistik Deskriptif Hasil Kuesioner

Hasil analisa deskriptif perencanaan berwirausaha menunjukkan bahwa dari ketiga pertanyaan yang diajukan disetujui oleh responden dengan seluruh pertanyaan memiliki nilai 2,8. Hasil analisa deskriptif faktor internal menunjukkan bahwa tiga pernyataan disetujui oleh responden dan satu pernyataan tidak disetujui responden. Hasil analisa deskriptif kepemimpinan menunjukkan bahwa keempat pernyataan disetujui oleh responden. Hasil analisa deskriptif faktor lingkungan menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diberikan. Hasil analisa deskriptif kendala berwirausaha menunjukkan enam pernyataan disetujui oleh responden dan sebanyak dua pernyataan tidak disetujui responden. Hasil analisa statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan yang disetujui oleh responden. Analisa dilakukan dengan melihat setiap jawaban dari setiap variable. Pada setiap variable didapatkan nilai rata-rata dan standart deviasi dari jawaban.

### Evaluasi Outer Model

Evaluasi *outer model* yang akan dilakukan terdiri dari beberapa uji yang akan dilakukan yaitu evaluasi *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. Berikut merupakan hasil dari evaluasi outer model dari data yang telah didapat.

**Convergent Validity**



**Gambar 1.** Skema Model Putaran

Hasil pengujian nilai convergent validity skema putaran menunjukkan seluruh item sudah mendapatkan nilai loading faktor > 0,6. Variabel perencanaan berwirausaha diukur menggunakan dua item. Variabel ide bisnis diukur dengan tiga item. Variabel kepemimpinan diukur dengan dua item. Variabel lingkungan diukur dengan tiga item.

**Discriminant Validity**

*Discriminant validity* bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap konsep variabel tidak sama. Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Discriminant validity*:

**Tabel 2.** Profil responden

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	<b>0,858</b>				
X2	0,193	<b>0,762</b>			
X3	0,204	0,162	<b>0,819</b>		
X4	0,309	0,329	0,284	<b>0,757</b>	
Y	0,438	0,447	0,455	0,520	<b>0,713</b>

*Discriminant validity* menunjukkan perbedaan setiap variable. Nilai X1 sebesar 0,858 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai dibawahnya. Nilai X2 sebesar 0,762 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai dibawahnya. Nilai X3 sebesar 0,819 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai dibawahnya. Nilai X4 sebesar 0,757 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai dibawahnya. Nilai Y sebesar 0,713 dimana nilai tersebut lebih besar dibanding nilai dibawahnya. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data valid digunakan.

**Cronbach’s Alpha, Composite Reliability & AVE**

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat parameter *cronbach’s alpha*, *composite reliability* & AVE. Nilai *cronbach’s alpha* dapat dikatakan baik apabila  $\geq 0,6$ , nilai *composite reliability* dapat dikatakan baik apabila berada diatas 0,7, nilai *average variance extracted* dapat dikatakan baik apabila berada diatas 0,5.

**Tabel 3.** Nilai *cronbach’s alpha*, *composite reliability* & AVE

Variabel	<i>Cronbach’s Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	AVE
X1 - Perencanaan Berwirausaha	0,643	0,848	0,737
X2 - Faktor Internal	0,644	0,803	0,577
X3 - Kepemimpinan	0,556	0,807	0,680
X4- Faktor Lingkungan	0,628	0,801	0,573
Y - Kendala berwirausaha	0,675	0,814	0,595

Hasil dari perhitungan *cronbach’s alpha* adalah X1,X2,X4,Y memiliki nilai diatas 0,6 dengan X1 sebesar 0,643; X2 sebesar 0,644; X4 sebesar 0,628; Y sebesar 0,675. Untuk variabel X3 sebesar 0,556. Hasil dari perhitungan *composite reliability* adalah X1,X2,X3,X4,Y memiliki nilai diatas 0,7 dengan X1 sebesar 0,848; X2 sebesar 0,803; X3 sebesar 0,807; X4 sebesar 0,801; Y sebesar 0,814. Hasil dari perhitungan *average variance extracted* adalah X1,X2,X3,X4,Y memiliki nilai diatas 0,5 dengan X1 sebesar 0,737; X2 sebesar 0,577; X3 sebesar 0,680; X4 sebesar 0,573; Y sebesar 0,595. Pada perhitungan *cronbach’s alpha* X3 tidak memenuhi syarat dimana harus lebih besar dari 0,6 tetapi perhitungan untuk *composite reliability* & AVE memenuhi syarat sehingga variable X3 tetap dapat memenuhi syarat.

**Evaluasi Inner Model**

**Nilai R-Square**

Nilai *R-square* bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel eksogen pada penelitian terhadap variabel endogen pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *Smart PLS*. Berikut adalah nilai *R-square* yang telah didapatkan dari pengolahan data yang telah dilakukan. Hasil nilai *R-square* adalah 0,486. Nilai dari *R-square* dapat diartikan bahwa variabel endogen dapat dipengaruhi oleh variabel eksogen sebesar 48,6 persen dan 51,4 persen variabel dari luar.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang diolah, uji hipotesis pada penelitian ini maka dilakukan bootstrapping agar mendapatkan nilai *P-value*. Hipotesis awal penelitian dapat dikatakan signifikan apabila nilai *P-value* > 0,05. Untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen maka dapat dilihat dari *path coefficient*.

**Tabel 4.** Nilai *P-value* dan *path coefficient*

Hipotesis	Pengaruh	<i>P-Value</i>	<i>Path Coefficient</i>	Hasil
H1	Perencanaan Berwirausaha (X1) -> Kendala berwirausaha	0,06	0,210	Tidak signifikan
H2	Faktor Internal (X2) -> Kendala berwirausaha	0,000	0,307	Signifikan
H3	Faktor Kepemimpinan (X3) -> Kendala berwirausaha	0,001	0,295	Signifikan
H4	Faktor Lingkungan (X4) -> Kendala berwirausaha	0,032	0,246	Signifikan

Hasil dari uji hipotesis adalah Perencanaan Berwirausaha tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kendala berwirausaha lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri dengan *P-value* 0,06; Faktor internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap kendala berwirausaha lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri dengan *P-value* 0,000; Faktor kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kendala berwirausaha lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri dengan *P-value* 0,01; Faktor lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kendala berwirausaha lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri dengan *P-value* 0,032.

### Uji Pengaruh Demografi Terhadap Kendala Berwirausaha

Pada uji pengaruh demografi terhadap kendala berwirausaha akan dapat dilihat seberapa besar pengaruh variabel yang ada terhadap jenis kelamin

laki-laki dan perempuan. Pada Tabel 5 akan menunjukkan variable terhadap jenis kelamin.

**Tabel 5.** Uji pengaruh minat berwirausaha jenis kelamin laki-laki

Jenis Kelamin	Variabel Penelitian	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>
Laki laki	Perencanaan Berwirausaha	0,260	0,4
	Internal	0,584	0,145
	Kepemimpinan	-0,071	0,006
	Lingkungan	0,449	0,072

Pada Table 5 dapat dilihat bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan dan negatif dengan kendala berwirausaha dengan nilai *P-value* sebesar 0,006. Variabel kepemimpinan menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh lulusan Sarjana Fakultas Teknologi Industri untuk jenis kelamin laki-laki. Variabel perencanaan berwirausaha, internal, lingkungan tidak berpengaruh signifikan dan positif. Variabel perencanaan berwirausaha, internal, lingkungan tidak sepenuhnya menjadi kendala yang dialami lulusan sarjana Fakultas Teknologi Industri dalam membangun usaha baru yang akan dirintis dalam berwirausaha.

**Tabel 6.** Uji pengaruh minat berwirausaha jenis kelamin perempuan

Jenis Kelamin	Variabel Penelitian	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>
Perempuan	Perencanaan Berwirausaha	0,262	0,302
	Internal	0,591	0,098
	Kepemimpinan	-0,119	0,666
	Lingkungan	-0,091	0,815

Pada Tabel 6 menunjukkan hasil uji pengaruh perencanaan berwirausaha, *internal*, kepemimpinan, lingkungan dengan kendala dalam berwirausaha berdasarkan jenis kelamin perempuan. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel perencanaan berwirausaha, internal, kepemimpinan, lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan.

### Pengaruh Perencanaan Berwirausaha Terhadap Kendala Berwirausaha

Hasil dari penelitian yang dilakukan dalam penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Perencanaan Berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan. Nilai *P-value* untuk perencanaan berwirausaha adalah 0,06 dimana nilai ini berada

diatas 0,05, hal ini mengartikan bahwa lulusan S-1 Teknologi Industri tidak menjadi kendala dalam perencanaan untuk memulai usaha baru. perencanaan Berwirausaha ini sangat penting dilakukan dikarenakan perencanaan yang matang akan mendukung usaha yang akan dibuat menjadi lebih berhasil. Perencanaan berwirausaha juga berhubungan erat dengan ide bisnis, dimana ketika seseorang memiliki perencanaan maka ide-ide bisnis akan berdatangan ataupun seorang individu itu akan berusaha menemukan bisnis yang akan dilakukan. Perencanaan dalam berwirausaha usaha juga berhubungan erat dengan permodalan yang akan dibutuhkan. Perencanaan yang dibuat dapat melihat secara kasar modal yang diperlukan, dengan mengetahui modal yang diperlukan maka seseorang dapat memikirkan bagaimana mendapatkan modal untuk memulai usaha baru yang akan dibuat.

### **Pengaruh Internal terhadap Kendala Berwirausaha**

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh internal berpengaruh secara signifikan dan positif. Nilai *P-value* untuk pengaruh internal adalah 0,000 dimana nilai ini berada dibawah 0,05, hal ini mengartikan bahwa lulusan S-1 Teknologi Industri menjadi kendala Internal dalam memulai usaha baru.

Pengaruh internal ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap kendala dalam berwirausaha. Pengaruh internal ini dapat yang menentukan seseorang apakah berani untuk menjadi wirausaha, hal ini dikarenakan apabila seorang individu tidak berani ngambil resiko, tidak memiliki kebanggaan dalam berwirausaha, yakin akan kemampuannya dalam berwirausaha maka tidak mungkin seseorang itu mau menjadi wirausahawan. Dengan tidak adanya keberanian mengambil resiko atau keyakinan akan diri bahwa dapat memulai usaha baru maka tidak mungkin seseorang itu memulai bisnis atau usaha sendiri.

Pengaruh internal ini juga akan sangat mempengaruhi ketika awal membuka usaha karena akan banyak tantangan, ketika seseorang sudah tidak yakin akan dirinya atau tidak memiliki jiwa yang pantang menyerah maka usaha yang dibangun tidak akan bertahan. Kurangnya rasa keberanian, merasa kurang mampu dll adalah permasalahan yang membuat seseorang tidak berani mengambil resiko untuk menjadi wirausahawan, sehingga tidak mungkin lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri untuk mencari ide ataupun berpikir

secara kreatif untuk menciptakan usaha baru. Keberanian juga menjadi salah satu faktor seseorang berani untuk meminjam modal kepada lembaga atau investor. Dalam pengambilan data pada akhir kuesioner diberikan isian agar responden dapat menambahkan kendala yang di alami dan permasalahan internal cukup banyak diisi, sehingga permasalahan Internal ini cukup besar dampaknya dalam keputusan lulusan S-1 dalam berwirausaha.

### **Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kendala Berwirausaha**

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan berpengaruh secara signifikan dan positif. Nilai *P-value* untuk pengaruh kepemimpinan adalah 0,001 dimana nilai ini berada dibawah 0,05, hal ini mengartikan bahwa lulusan S-1 Teknologi Industri mengalami kendala Kepemimpinan dalam memulai usaha baru. Pengaruh kepemimpinan dalam berwirausaha juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Pengaruh dari kepemimpinan ini bisa berdampak karena ketika lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri merasa tidak yakin akan kemampuan Kepemimpinan yang dimilikinya maka lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri tidak akan berani berwirausaha. Rasa tidak mampu untuk memimpin ini akan berdampak dikarenakan ketika seseorang memulai usaha dia harus dapat memimpin bawahannya agar usaha yang dilakukan dapat bertahan dan berjalan dengan baik. Kepemimpinan yang baik juga pasti akan mendorong bisnis yang dibangun menjadi lebih maju.

### **Pengaruh Lingkungan Terhadap Kendala Berwirausaha**

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan berpengaruh secara signifikan dan positif. Nilai *P-value* untuk pengaruh lingkungan adalah 0,032 dimana nilai ini berada dibawah 0,05, hal ini mengartikan bahwa lulusan S-1 Teknologi Industri mengalami kendala lingkungan dalam memulai usaha baru. Pengaruh lingkungan lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri mempengaruhi lulusan S-1 Fakultas Industri untuk memulai usaha baru sendiri. Lingkungan keluarga sangatlah berpengaruh, apabila keluarga mensupport maka lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri akan lebih berani dalam membuka usaha baru atau menjadi wirausahawan. Apabila lingkungan keluarga

mendukung lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri maka tidak menutup kemungkinan untuk memberikan modal untuk membantu mengembangkan atau membangun usaha yang dibangun. Lingkungan pertemanan juga akan mempengaruhi lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri dalam memulai usaha, hal ini dikarenakan ketika lingkungan pertemanan mendukung maka lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri akan mendapatkan bantuan baik motivasi maupun koneksi untuk mengembangkan usahanya. Pendidikan kewirausahaan juga sangat mempengaruhi lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri karena dapat membantu dalam membuat perencanaan dan juga membantu untuk menemukan ide bisnis baru. Lingkungan juga akan berpengaruh besar terhadap kendala berwirausaha yang lain, terutama kendala yang muncul dari dalam diri seseorang.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa faktor yang menjadi kendala dalam berwirausaha dari lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri UK Petra Surabaya. Pada penelitian ini terdapat empat faktor yang menjadi tolak ukur kendala yang dihadapi dalam berwirausaha. Empat faktor tersebut adalah perencanaan berwirausaha, *internal*, kepemimpinan, lingkungan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan responden sebanyak sembilan puluh delapan orang, dengan menggunakan *google form*. Kesembilan puluh delapan orang responden berasal dari empat program studi Fakultas Teknologi Industri UK Petra Surabaya. Dari hasil analisa didapatkan bahwa internal, kepemimpinan dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kendala berwirausaha dan positif bagi Lulusan S-1 Fakultas Teknologi Industri.

Internal menjadi faktor yang berpengaruh signifikan karena dalam berwirausaha diperlukan keberanian, keuletan, tekad yang kuat. Tanpa adanya semangat dari dalam diri seseorang akan sulit bagi seseorang untuk memulai usaha baru dikarenakan usaha baru yang dirintis pasti akan mendapatkan kendala yang sangat banyak. Kepemimpinan juga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi dikarenakan didalam menjalankan usaha baru perlu tingkat kepemimpinan yang sangat tinggi, hal ini dikarenakan dalam usaha baru kemampuan mengatur pegawai yang akan di rekrut. Kepemimpinan ini juga berpengaruh pada rasa tanggung jawab yang harus di hadapi

oleh seorang wirausahawan. Lingkungan juga menjadi faktor yang signifikan dikarenakan lingkungan akan membentuk seseorang, permodalan, pengetahuan. Lingkungan terdiri dari keluarga, teman, pendidikan. Lingkungan keluarga ini akan sangat mempengaruhi permodalan dan dukungan agar seseorang dapat menghadapi kerikil-kerikil dalam berwirausaha. Lingkungan teman yang menentukan koneksi untuk berwirausaha, koneksi dalam supplier, pemasaran, ide dalam berwirausaha. Pendidikan berwirausaha juga menjadi landasan dasar seseorang membangun usaha baru, meskipun kenyataannya dalam pengaplikasian dilapangan akan sangat banyak penyesuaian terhadap variabel variabel yang tidak pasti tetapi setidaknya memiliki dasar dalam berwirausaha. Kendala kendala yang didapatkan memiliki nilai tertinggi pada internal lulusan Fakultas Teknologi Industri, kendala internal ini terbanyak adalah kurangnya rasa percaya diri, takut gagal, merasa tidak mampu, takut rugi dalam berbisnis. Kendala kepemimpinan juga menjadi kendala yang dihadapi oleh lulusan Fakultas Teknologi Industri. Dalam pertanyaan terbuka juga mendapatkan kendala dari eksternal seperti tim kerja, pekerja yang dapat dipercaya.

Usulan yang dapat diberikan untuk pihak Universitas Kristen Petra Surabaya maupun Fakultas Teknologi Industri untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam berwirausaha adalah dengan membuat program khusus untuk berwirausaha. Tujuan dari program khusus ini adalah agar mahasiswa yang benar-benar berminat dalam berwirausaha dapat mendapatkan vasilitas dan tambahan pembelajaran dalam membangun usaha baru. Program ini bertujuan untuk mebangun jiwa kewirausahawan, mentalitas, jaringan sosial, ide bisnis dimana nanti dapat membantu mahasiswa atau pun lulusan S-1 untuk memulai usaha baru. Saran juga untuk SIK Universitas Kristen Petra Surabaya untuk menampung mereka yang memiliki semangat dan jiwa kewirausahaan meski ide yang diajukan belum terlihat bagus. Untuk mahasiswa yang mengikuti program ini bisa menggunakan projek usahanya yang telah dikembangk atau dirintis sebagai Tugas Akhir, sehingga ketika lulus mahasiswa tersebut bisa dapat melanjutkan usahan yang telah dirintis pada saat perkuliahan dan pada saat telah lulus dari Universitas Kristen Petra mengembangkannya dan dapat menambah lapangan kerja baru. Perkuliahan dengan menekankan pada pembentkan mental berwirausaha juga penting.

### Daftar Pustaka

1. Sulaiman., *Pemerintah Target Tingkatkan Wirausaha Indonesia 4 Persen di 2024 Merdeka*, 2021, retrieved from <https://www.merdeka.com/uang/pemerintah-target-tingkat-wirausaha-indonesia-4-persen-di-2024.html> on 21 April 2021.
2. Kusumawardhani, R., Soni, I.K., Maulida, A., and Dwi, A.C., Pelatihan UKM Rumahan Industri Pangan sebagai Upaya Meminimalkan Kendala Berwirausaha, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 2020, pp. 23-28.
3. Ginting, M., and Yuliawan, E., Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan), *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(01), 2015, pp. 61-69.
4. Raharyu, N., *6 Kendala Usaha Saat Pertama Kali Memulai Bisnis*, Wartaekonomi, 2018, retrieved from <https://www.wartaekonomi.co.id/read178304/6-kendala-usaha-saat-pertama-kali-memulai-bisnison> 20 April 2018.
5. Hisrich, R. D., and Peters, M.P., *Entrepreneurship: Kewirausahaan*, Salemba Empat, 2008.
6. Rosmiati, R., Teguh, D.S.J, and Munawar. M., Pelatihan Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahawan*, 17(1), 2015, pp. 21-30.
7. Kristanto, R. H., *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Pendekatan Manajemen dan Praktik*, Graha Ilmu, 2009.